

INTISARI

Pengetahuan dan kepatuhan pengobatan yang rendah menjadi salah satu faktor yang berperan dalam tidak terkontrolnya hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *home pharmacy care* terhadap tingkat pengetahuan, kepatuhan, *outcome* klinik, dan kualitas hidup pasien hipertensi peserta Prolanis.

Rancangan penelitian menggunakan kuasi ekperimental, dengan desain penelitian *pretes-postes with control group*. Bentuk *home pharmacy care* berupa edukasi dan konseling dengan alat bantu *leaflet* yang melibatkan pasien hipertensi peserta prolanis di Puskesmas Klaten yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner HK-LS, ASRQ dan kuesioner SF-36. Untuk menganalisis antar variabel digunakan uji *Mann-Whitney*.

Dari total 78 responden terbagi menjadi 39 kelompok kontrol dan 39 kelompok intervensi. Setelah dilakukan Intervensi *home pharmacy care* menunjukkan bahwa kelompok intervensi memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi menunjukkan peningkatan pengetahuan pasien sebesar $3,2 \pm 2,7$ ($p=0,000$), terjadi peningkatan kepatuhan sebesar $-0,72 \pm 0,7$ ($p=0,000$), terjadi penurunan tekanan darah sistolik sebesar $-11,69 \pm 20$ ($p=0,000$), tekanan diastolik menurun sebesar $-7,56 \pm 8$ ($p=0,000$) dan kualitas hidup pasien menunjukkan peningkatan sebesar $2,17 \pm 3,7$ ($p=0,001$). Intervensi *home pharmacy care* memperbaiki semua aspek variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Hipertensi, Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan, Outcome Klinik, Kualitas Hidup

ABSTRAC

Knowledge and low compliance of medication become one factor that plays a role in uncontrolled hypertension. This study aimed to determine the effect of home pharmacy care on the level of knowledge, compliance, clinical outcome, and life quality of hypertension patients of Chronic Disease Management Programme (Prolanis) participants.

The design of the study used quasi-experimental, with research design pretest and posttest with the control group. The form of home pharmacy care is education and counseling with assistive leaflet devices involving hypertensive patients of Prolanis in the Klaten Primary Health Care, who entered the inclusion and exclusion criteria. The instruments that used were the HK-LS questionnaire, ASRQ, and SF-36 questionnaire. To analyze between variables used the Mann-Whitney test.

Of the total, 78 respondents divided into 39 control groups and 39 intervention groups. After the intervention of home pharmacy care shows that the intervention group has a better value than the control group. In the intervention group, there was an increase in the knowledge of patients with $3,2 \pm 2,7$ ($p=0,000$), an increase in adherence to $-0,72 \pm 0,7$ ($p=0,000$), a decrease in systolic blood pressure $-11,69 \pm 20$ ($p=0,000$) and diastolic $-7,56 \pm 8$ ($p=0,000$) and the patient's quality of life increased by $2,17 \pm 3,7$ ($p=0,001$). Home pharmacy care interventions improve all aspects of the variables examined in this study.

Keyword: hypertension, knowledge, compliance, clinical outcome, quality of life